

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara utama atau strategi menyeluruh yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian khususnya pengujian hipotesis yang ditetapkan dengan menggunakan Teknik dan alat uji yang sesuai.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah pendekatan survey dengan melakukan observasi ke lapangan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2015:14), mengemukakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Pengkajian data primer dan literatur yang terkait dengan permasalahan yang dikaji dengan metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang digunakan untuk membahas suatu permasalahan dengan cara meneliti, mengolah data, menganalisis, menginterpretasikan hal-hal yang ditulis dengan pembahasan yang teratur dan sistematis, ditutup dengan kesimpulan dan pemberian saran sesuai kebutuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat berwirausaha

#### **3.2 Desain Penelitian**

Secara sederhana desain penelitian merupakan sebagai suatu perencanaan kegiatan penelitian sebagaimana menurut Arikunto, Suharsimi (2010: 90) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Sehingga rencana tersebut dapat menjadi acuan dalam proses penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini merupakan studi survey dengan menggunakan desain penelitian survei

eksplanatory. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan adanya pengaruh variabel independent (bebas) yaitu Pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Jadi populasi bukan hanya orang tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang sudah lulus mata kuliah wajib Kewirausahaan.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan 2017**

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2016	110
2017	124
Jumlah	234

*Sumber : Sisitem Akademik (SIMAK) Universitas Siliwangi, Tahun 2020*

#### 3.3.2 Sampel

Untuk pengambilan sampel dari populasi dan diperoleh sampel yang representatif atau mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang sama untuk menjadi sampel. Menurut Creswell (2015:288) menyatakan bahwa “Sampel adalah subkelompok dari populasi target yang

direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target”.

Adapun sampel dari penelitian ini adalah dengan Teknik *Nonprobability sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang. Sampel jenuh disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Arikunto, Suharsimi (2010:161) berpendapat, “Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.” Variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2018:39) Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Adapun variable dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (Variabel X)
  - a. Pendidikan kewirausahaan adalah pengetahuan dan ketrampilan yang di dapat selama menjalani matakuliah pendidikan kewirausahaan.
  - b. Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak.
  - c. Efikasi Diri merupakan doronagn dan motivasi diri sendiri untuk seseorang melakukan sesuatu.
2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Minat berwirausaha adalah minat dari dalam mahasiswa untuk berwirausaha.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenis Data</b>
<b>Variabel Independen (X)</b>			
Pendidikan Kewirausahaan	Pendidikan kewirausahaan adalah pengetahuan dan ketrampilan yang di dapat selama menjalani matakuliah pendidikan kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengampu Mata Kuliah Kewirausahaan</li> <li>2. Pendidikan Kewirausahaan yang memadai</li> <li>3. Mengikuti Seminar / <i>workshop</i> pelatihan Kewirausahaan</li> </ol> (Zimmerer, Scarborough dan Wilson, 2008: 20)	Data Ordinal
Lingkungan Keluarga	Mahasiswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.  (Slameto, 2010: 60-64)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara orang tua mendidik</li> <li>2. Relasi antar anggota keluarga</li> <li>3. Suasana rumah tangga</li> <li>4. Keadaan ekonomi keluarga</li> <li>5. Pengertian orang tua</li> <li>6. Latar Belakang Kebudayaan</li> </ol> (Slameto, 2010:60-64)	Data Ordinal
Efikasi Diri	Efikasi diri merupakan salah satu kemampuan pengaturan diri individu .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat Kesulitan dalam tugas (<i>magnitude</i>)</li> </ol>	Data Ordinal

	Bandura dalam Nur & Rini (2010:75)	2. Derajat Keyakian <i>(Strength)</i> 3. Mampu IUas Bidang Perilaku/Generalisasi <i>(Generality)</i> Bandura dalam Ghufron dan Risnawita (2010:80-81)	
<b>Variabel Dependen (Y)</b>			
Minat Berwirausaha Mahasiswa	Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha	1. Persaaan Sennag 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan  Sutanto (dalam Sifa, 2016:277)	Data Ordinal

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, Suharsimi (Iskandar 2010:78) “Instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya di dalam pelaksanaan penelitian”. Instrument digunakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menjawab penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner

Kuesioner suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Kuesioner yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.

Kuisoner yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisoner berstruktur disebut juga kuesioner tertutup. Berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terkait pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan. Adapun kisi kisi kuisoner tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi kuisoner (Angket)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi – Kisi</b>
Pendidikan Kewirausahaan (X <sub>1</sub> )	Mengampu mata kuliah kewirausahaan	a. Mengontrak mata kuliah kewirausahaan b. Mendapatkan pengetahuan
	Pendidikan Kewirausahaan yang memadai	a. Penilaian terhadap tenaga pendidik b. Motivasi yang diberikan c. Fasilitas belajar mengajar
	Mengikuti Seminar atau pelatihan tentang Kewirausahaan	a. Mengikuti Seminar Kewirausahaan b. Mengikuti Pelatihan/ <i>Workshop</i> Kewirausahaan
Lingkungan Keluarga (X <sub>2</sub> )	Cara orang tua mendidik	a. Disiplin b. Bimbingan
	Relasi antar Anggota	a. Relasi b. Motivasi
	Suasana Rumah	a. Suasana b. Kosentrasi
	Keadaan ekonomi keluarga	a. Sarana b. Prasarana c. Kebutuhan

	Pengertian Orang Tua	a. Pengertian b. Dorongan
	Latar Belakang Kebudayaan	a. Pendidikan orang tua b. Kebiasaan keluarga
Efikasi Diri (X <sub>3</sub> )	Tingkat Kesulitan dalam tugas ( <i>magnitude</i> )	a. Tugas b. Kemampuan
	Derajat Keyakinan ( <i>Strength</i> )	a. Kekuatan b. Keyakinan c. Pengharapan
	Mampu luas Bidang Perilaku/Generalisasi ( <i>Generality</i> )	a. Tingkah Laku b. Aktivitas c. Situasi
Minat Berwirausaha (Y <sub>1</sub> )	Persaaan Senang	a. Senang dengan kewirausahaan b. Senang jika menjadi seorang wirausahwan
	Ketertarikan	d. Mengethau tentang kewirausahaan e. Tertarik dengan kewirausahaan
	Perhatian	c. Keinginan dan mempunyai cita cita untuk menjadi wirausaha d. Motivasi
	Keterlibatan	Pernah menjadi wirausahawan

### 3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Pengelolaan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan untuk mengetahui yang ada antar variabel sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat pengaruhnya. Adapun Teknik pengolahan data sebagai berikut:

a. Penyusunan Data

Data yang sudah terkumpul baik itu data primer ataupun data sekunder perlu dikumpulkan terlebih dahulu lalu melakukan rekapitulasi data tersebut untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui apakah data yang dibutuhkan sudah terkumpul seluruhnya atau belum.

b. Klasifikasi Data

Usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilih data berdasarkan klasifikasi yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti untuk memudahkan pengujian hipotesis.

Pengelolaan data dalam penelitian ini diambil dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang disebaran dengan menggunakan pengukuran *skala likert*. Menurut Sugiyono (2010:34) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut diberi skor seperti dalam Tabel 3.4

**Tabel 3.4**  
**Skor Berdasarkan Skala Likert**

No	Skala	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	SS	Sangat Setuju	5	1
2	S	Setuju	4	2
3	RR	Ragu-ragu	3	3
4	TS	Tidak Setuju	2	4

5	STS	Sangat Tidak Setuju	1	5
---	-----	---------------------	---	---

Sumber : Sugiyono (2010:135)

Untuk mengetahui apakah data-data penelitian tersebut layak atau tidak layak digunakan maka akan dilakukan pengujian sebagai berikut:

### 1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya item pernyataan yang ada di dalam angket penelitian. Menurut Arikunto (2014:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah”.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini adalah dengan rumus korelasional *product moment* / angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2014:213)

Ketrangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

Klasifikasi Interpretasi Nilai Uji Validitas dapat dilihat pada Tabel 3.5:

**Tabel 3.5**  
**Klasifikasi Interpretasi Nilai Uji Validitas**

$R_{xy}$	Keterangan
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Validitas Sangat Tinggi
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Validitas Tinggi

$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Validitas Sedang
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Validitas Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Validitas Sangat Rendah (Tidak Valid)

Sumber: (Arikunto, 2014:213)

Hasil dari perhitungan  $r_{xy}$  dikonsentrasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%.

Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini:

- Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  atau sama dengan ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ )
- Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil  $r_{tabel}$  atau sama dengan ( $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ )

Hasil uji Coba ini dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2018 dengan hasil perhitungan menggunakan aplikasi *IBM SPSS v25*.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha**

Variabel	No Item	r hitung	Nilai Alpha	Keterangan	Keputusan
Minat Berwirausaha (Y)	1	0.862	0,903	Valid	Digunakan
	2	0.763		Valid	Digunakan
	3	0.756		Valid	Digunakan
	4	0.736		Valid	Digunakan
	5	0.666		Valid	Digunakan
	6	0.614		Valid	Digunakan

	7	0.754		Valid	Digunakan
	8	0.359		Valid	Digunakan
	9	0.397		Valid	Digunakan
	10	0.482		Valid	Digunakan
	11	0.751		Valid	Digunakan
	12	0.603		Valid	Digunakan
	13	0.733		Valid	Digunakan
	14	0.702		Valid	Digunakan
	15	0.646		Valid	Digunakan
	16	0.219		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	17	0.554		Valid	Digunakan
	18	0.390		Valid	Digunakan
	19	0.635		Valid	Digunakan
	20	0.562		Valid	Digunakan
	21	0.194		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	22	0.480		Valid	Digunakan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	23	0.690	0,866	Valid	Digunakan
	24	0.784		Valid	Digunakan
	25	0.837		Valid	Digunakan
	26	0.171		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	27	0.635		Valid	Digunakan
	28	0.653		Valid	Digunakan

	29	0.780		Valid	Digunakan
	30	0.273		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	31	0.713		Valid	Digunakan
	32	0.647		Valid	Digunakan
	33	0.734		Valid	Digunakan
	34	0.677		Valid	Digunakan
	35	0.499		Valid	Digunakan
	36	0.526		Valid	Digunakan
	37	0.576		Valid	Digunakan
	38	0.483		Valid	Digunakan
	39	0.550		Valid	Digunakan
	40	0.404		Valid	Digunakan
Lingkungan Keluarga (X2)	41	0.784	0,872	Valid	Digunakan
	42	0.848		Valid	Digunakan
	43	0.760		Valid	Digunakan
	44	0.586		Valid	Digunakan
	45	0.811		Valid	Digunakan
	46	0.786		Valid	Digunakan
	47	0.684		Valid	Digunakan
	48	0.715		Valid	Digunakan
	49	0.104		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	50	0.798		Valid	Digunakan
	51	0.414		Valid	Digunakan

	52	0.241		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	53	0.605		Valid	Digunakan
	54	0.297		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	55	0.241		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	56	0.603		Valid	Digunakan
	57	0.325		Valid	Digunakan
	58	0.750		Valid	Digunakan
	59	0.452		Valid	Digunakan
	60	0.627		Valid	Digunakan
	61	0.816		Valid	Digunakan
	62	0.245		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	63	0.164		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	64	0.293		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	65	0.790		Valid	Digunakan
	66	0.916		Valid	Digunakan
Efikasi Diri (X3)	67	0.748	0,874	Valid	Digunakan
	68	0.529		Valid	Digunakan
	69	0.819		Valid	Digunakan
	70	0.403		Valid	Digunakan
	71	0.750		Valid	Digunakan

	72	0.696		Valid	Digunakan
	73	0.640		Valid	Digunakan
	74	0.646		Valid	Digunakan
	75	0.755		Valid	Digunakan
	76	0.494		Valid	Digunakan
	77	0.724		Valid	Digunakan
	78	0.628		Valid	Digunakan
	79	0.494		Valid	Digunakan

Sumber : Pengolahan Data Peneliti, 2020

Dari Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berdasarkan uji signifikan 0,05 artinya item-item tersebut diatas valid, sedangkan nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya item-item tersebut diatas ditolak. Hasil validitas angket Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri sebanyak 79 Item dapat disimpulkan sebanyak 68 Item pernyataan yang valid dan bisa digunakan dan 11 Item pernyataan yang tidak valid dan tidak bisa digunakan.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen, untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus alpha untuk mencari reliabilitas.

Menurut Arikunto (2014: 221) “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Menurut Arikunto (2014:239) Rumus *Alpha Oronbach* adalah sebagai berikut:

$$R_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma ab^2}{o^2 t} \right)$$

(Arikunto, 2014:239)

Keterangan :

R11 = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma ab^2$  = Jumlah varians butir

$o^2 t$  = Varians total

Interpretasi mengenai nilai koefisien reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.7:

**Tabel 3.7**  
**Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas**

<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Sumber: (Arikunto, 2014:239)

Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini:

- Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.
- Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan tidak reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60.

Hasil uji Coba ini dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2018 dengan hasil perhitungan menggunakan aplikasi *IBM SPSS v25*.

**Tabel 3.8**

### Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Minat Berwirausaha (Y)	0,903	Sangat Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,866	Sangat Reliabel
Lingkungan Keluarga(X2)	0,872	Sangat Reliabel
Efikasi Diri (X3)	0,874	Sangat Reliabel

Sumber : Pengolahan Data Peneliti, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, seluruh kuisoner dalam penelitian brdasarkan dalam koefisien alpha diatas artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh kuesioner penelitian dinyatakan reliabel dengan interpertasi nilai koefesien relibilitas berdasarkan pada kategori sangat reliabel.

### 3.7.1 Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Imam, 2011:160). Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode *Kolmogorof Smirnov*. Pengujian digunakan karena memiliki beberapa keunggulan yaitu lebih fleksibel. Beberapa kategori yang ada pada Kolmogorof Smirnov menurut Imam (2011:32). Hipotesis yang diajukan adalah  $H_0$  (Hipotesis Nol) yang artinya data X berdistribusi normal dan  $H_A$  (Hipotesis Alternatif) yang artinya data X tidak distribusi normal. Pengambilan keputusannya adalah jika  $Sig. (p) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau variabel tidak terdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2016: 134) “uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan Variance dan residual satu pengamatan yang lain”.

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya terjadi heteroskedastisitas dilakukan dengan cara menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen menurut Gujarati dalam Ghozali (2016:137) dengan persamaan regresi:

$$|Ut| = \alpha + \beta X_t + vt$$

(Gujarati dalam Ghozali, 2016:137)

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu:

- a. Jika signifikansi (sig)>0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika signifikansi (sig)<0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Multikolinieritas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi.

Menurut Ghozali (2016: 103) “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

(Ghozali, 2016:103)

Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini:

1. Jika  $VIF \geq 10$  dan nilai *Tolerance Value*  $\leq 0,10$  maka terjadi gejala Multikolineritas.
2. Jika  $VIF \leq 10$  dan nilai *Tolerance Value*  $\geq 0,10$  maka data terbebas dari Multikolineritas dan dapat digunakan dalam suatu penelitian

## 2. Uji Analisis Statistik

### a. Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

1. Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Minat berwirausaha

X<sub>1</sub> = Pendidikan Kewirausahaan

X<sub>2</sub> = Lingkungan keluarga

X<sub>3</sub> = Efikasi Diri

a = Harga Y jika X = 0 (konstanta)

b = Koefisien linier berganda

2. Menguji regresi linear berganda melalui uji T Rumus yang digunakan sebagai berikut:

Hipotesis dalam penelitian ini perlu dibuktikan dengan Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

Untuk menghitung  $t_{hitung}$  menurut Riduwan (2012:73) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2012:73)

Keterangan :

$t_{hitung}$  = nilai  $t_{hitung}$

r = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

N = jumlah responden

Setelah hasil  $t_{hitung}$  diketahui selanjutnya dicari  $t_{tabel}$  untuk mencapai nilai  $t_{tabel}$  dengan menetapkan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05% pada derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ )

Kadiah Keputusan

jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti valid sebaliknya

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti tidak valid

3. Menguji regresi linear berganda melalui uji F Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 - (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga F untuk garis regresi

N = Jumlah responden

m = Jumlah variabel

$R^2$  = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

Harga dari  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  maka hipotesisnya diterima, begitu pula sebaliknya.

4. Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persepsi responden atas strategi penelitian yang dilakukan dengan kriterium Y melalui rumus:

$$R_y^2(x_1, x_2, x_3) = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R_y^2(x_1, x_2, x_3)$	= Koefisien korelasi Y dengan X1, dan X2
a1	= Koefisien prediktor X1
a2	= Koefisien prediktor X2
a3	= Koefisien prediktor X3
$\sum x_1y$	= Jumlah produk antara X1 dengan Y
$\sum x_2y$	= Jumlah produk antara X2 dengan Y
$\sum x_3y$	= Jumlah produk antara X3 dengan Y

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

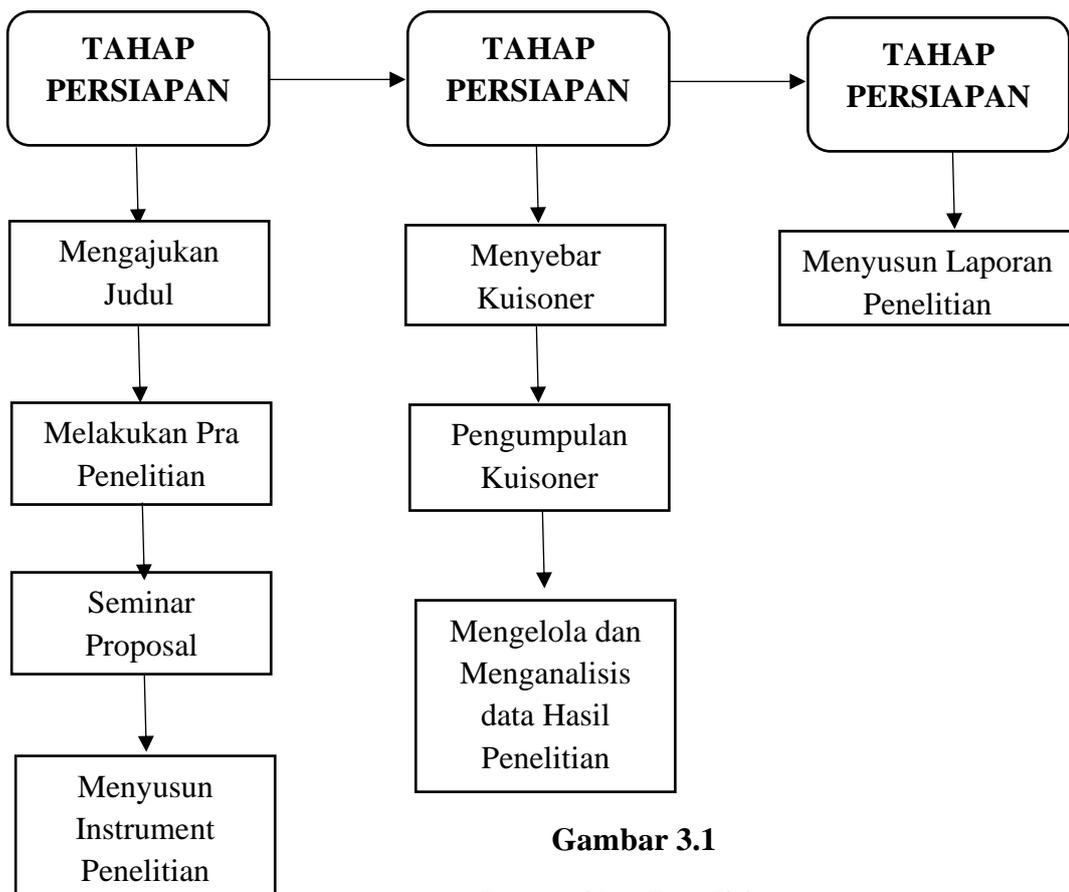
## 4.7 Prosedur Penelitian

### 4.7.1 Langkah-langkah penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Penelitian
  - a. Melakukan Konsultasi pengajuan judul dengan Pembimbing I dan II serta mengajukan judul yang akan diteliti ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS)
  - b. Melakukan Observasi, Wawancara sebagai Prapenelitian kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016-2017
  - c. Menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II untuk diseminarkan;
  - d. Mengajukan permohonan pelaksanaan seminar proposal;

- e. Melakukan seminar proposal penelitian sehingga mendapatkan tanggapan, saran, koreksi, atau perbaikan proposal yang diajukan;
  - f. Konsultasi dengan pembimbing I dan II untuk perbaikan proposal;
  - g. Menyusun instrument penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
    - a. Menyebar Kuisioner (Angket);
    - b. Pengumpulan Kuisioner (Angket);
    - c. Mengelola dan Menganalisis data.
  3. Tahap Pengolahan Data
    - a. Menyusun Laporan Penelitian;
    - b. Menyimpulkan Hasil Penelitian



**Gambar 3.1**

**Bagan Alur Penelitian**

### **3.8 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.8.1 Tempat Penelitian**

Peneliti melaksanakan Penelitian di Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No 24, Kec. Tawang Kode Pos 46115 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

#### **3.8.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai dengan Juni 2020. Berikut jadwal lengkap penelitian yang akan dilaksanakan dalam tabel 3.9 di bawah ini.

